

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, perdagangan melalui angkutan laut merupakan salah satu sektor paling penting dalam membangun perekonomian suatu negara. Dalam rangka membangun dan meningkatkan perdagangan dibutuhkan jasa bongkar muat barang sebagai salah satu fungsi pelabuhan yang perannya semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya volume perdagangan internasional yang mengakibatkan semakin besarnya jumlah barang yang masuk disuatu pelabuhan. Tanpa adanya sarana, prasarana dan fasilitas untuk bongkar/muat barang sebagai kegiatan penunjang, maka tidak dapat tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha peningkatan jasa kepelabuhan. Pelabuhan sebagai salah satu mata rantai sistem yang selalu menggunakan aspek pelayanan kepada pengguna jasa, mengingat kepuasan merupakan salah satu tujuan akhir dari setiap kegiatan, maka pihak pelabuhan berusaha meningkatkan terus pelayanannya. Untuk memberikan kemudahan bagi pelayaran dengan jumlah kedatangan kapal yang optimal dan terjadwal maka kerjasama antar operator terminal dengan perusahaan pelayaran yang mengoperasikan kapalnya haruslah bekerjasama dengan baik.

Indonesia merupakan suatu negara yang saat ini sedang menggalakkan pembangunan di segala bidang yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan ekonomi daerah, perkembangan ekonomi nasional dan perubahan-perubahan lainnya. Perubahan yang terjadi akibat dari adanya pembangunan membawa beberapa dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari adanya pembangunan di segala bidang adalah adanya perkembangan suatu wilayah baik di bidang ilmu, politik, teknologi dan yang paling terlihat jelas adalah bidang ekonomi, sedangkan dampak negatifnya berupa penurunan kualitas lingkungan, terjadinya kesenjangan wilayah

maupun kesenjangan sosial-ekonomi, dan sebagainya. Kondisi seperti ini tentunya memerlukan suatu penanganan yang lebih baik melalui arahan kebijakan yang mendukung pembangunan daerah secara lebih optimal yang memerlukan dukungan tidak hanya dari pemerintah daerah, pemerintah pusat tetapi juga dari masyarakat dan dunia usaha (swasta). Transportasi melalui laut memegang peranan penting dalam sistem perdagangan seperti ini. Berbagai macam barang di seluruh penjuru dunia dipindahkan dari suatu tempat ke tempat lain melalui laut. Perpindahan barang dalam proses impor dan ekspor ini juga perlu dikendalikan. Di sinilah pelabuhan memegang peranan sangat penting. Keikutsertaan pengusaha bongkar muat barang yang kegiatannya antara lain *stevedoring*, *cargodoring*, *receiving* dan *delivery* dapat tidak langsung memajukan perekonomian dan membangun pelayanan pada masyarakat demi kelancaran dan keamanan lalu lintas barang di pelabuhan. (Aldha, Nurul, 2015)

Namun di era pandemi saat ini yang terjadi pada tahun 2020 lalu mengakibatkan penurunan produktivitas. Produktivitas pelabuhan-pelabuhan di Indonesia selama masa pandemi covid-19 bervariasi, ada yang tumbuh dan ada yang mengalami pertumbuhan. Sejumlah pelabuhan mengalami penurunan kunjungan kapal dan volume bongkar muat, namun sejumlah pelabuhan tetap mengalami pertumbuhan. Dari data yang di-release oleh empat operator pelabuhan di Indonesia (Pelindo I-IV), secara kumulatif, hanya pelabuhan di bawah kelola PT. Pelabuhan Indonesia II/*International Port Center* (IPC) saja yang mengalami penurunan, sementara produktivitas kumulatif dari tiga operator lainnya (Pelindo I, III, dan IV) tetap mengalami pertumbuhan.

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/Pelindo II atau IPC mencatat trafik bongkar muat pada periode Januari hingga April 2020 turun 4,8% (detikfinance 31/5/2020).

Salah satu antisipasi yang dilakukan adalah mengatur penugasan yang efektif di seluruh terminal, sehingga semua kapal yang bersandar terlayani sesuai

jadwal kedatangan. Sejak awal virus Corona merebak, IPC tetap beroperasi dan memastikan semua aktivitas kapal barang di pelabuhan terlayani.(Arif Suhartono,Direktur Utama PT Pelindo II/IPC,2020)

Sebagai informasi, pada tahun 2019 IPC mencatat pendapatan usaha sebesar Rp 11,14 triliun dengan laba bersih sebesar Rp 2,5 triliun namun ditahun 2020 pendapatan usahanya menurun. Pelabuhan Dwi Kora Pontianak adalah bagian dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC, berikut data produktivitas PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang Dwi Kora Pontianak dari Januari sampai Juni 2020

Tabel 1.1
Produktivitas B/M

			JAN	FEB	MAR	TRIWULAN I	APRIL	MEI	JUNI	TRIWULAN II
PRODUKSI										
1	Stevedoring									
	a. Konvensional	Bag cargo	1.900	2.850	-	4.750	1.950	3.300	3.488	8.738
		C. Kering	4.350	2.200	2.200	8.750	-	2.200	-	2.200
		unitized	-	602	-	602	-	-	-	-
		Gencar	-	-	-	-	-	-	-	-
		C. Cair	-	37.790	-	37.790	-	-	-	-
		Full Handling	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Cargodoring	Ton	-	-	-	-	-	-	-	-
3	R/D	Ton	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Alat Mekanis	Jam	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Crane	Jam	5	31	-	36	-	1	-	1
		Ton	4.350	2.200	2.200	8.750	-	2.200	-	2.200
	b. Forklift	Jam	-	42	-	42	-	-	-	-
	c. Truck	Ton	4.350	2.200	2.200	8.750	-	2.200	-	2.200
	d. Timbangan	Ton	5.710	4.453	3.188	13.351	2.841	3.509	-	6.350
5	Roro	Unit	12.366	-	1.687	14.053	5.400	-	7.145	12.545
		M3	109.853	-	53.599	163.452	67.644	-	62.324	129.968
6	Overbremen (Non B/M)	Ton								
		Box								
7	Supervisi (Non B/M)	Ton								
JML. PRODUKSI		Ton	20.660	14.505	9.788	44.953	4.791	13.409	3.488	21.688
		Box	-	-	-	-	-	-	-	-
		TEU's	-	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	12.366	-	1.687	14.053	5.400	-	7.145	12.545
UTILISASI		Jam								
		%								

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang Dwi Kora Pontianak

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa produktivitas bongkar muat kapal cargo (non peti kemas) di pelabuhan Dwi Kora Pontianak mengalami penurunan dari bulan Januari sampai bulan Juni.

Dan dapat disimpulkan alasan penulis memilih judul skripsi tentang produktivitas bongkar muat adalah penulis ingin mengetahui apakah peralatan, waktu bongkar muat,tenaga kerja bongkar muat serta operasional mempengaruhi produktivitas bongkar muat PT. Pelindo II Pontianak. Dengan

harapan penelitian ini dapat meningkatkan pelayanan yang baik dalam kegiatan dan pelayanan proses bongkar muat di perusahaan sesuai standart operasional keamanan. Selain itu, di perlukan juga penetapan akan standart produktivitas dengan upaya seperti menetapkan patokan berkaitan dengan evaluasi sistem kerja dan pelayanan dalam proses bongkar muat, sehingga proses tersebut dapat berjalan dengan lancar dan meminimalisir biaya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin mengkaji lebih dalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul **"ANALISIS PRODUKTIVAS BONGKAR MUAT KAPAL CARGO DI PELABUHAN DWIKORA PT. PELINDO II CABANG PONTIANAK"**(Studi kasus pada PT. Pelindo II Pontianak).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah faktor peralatan bongkar muat berpengaruh terhadap produktivitas bongkar muat pada PT. Pelindo II Pontianak?
- b. Apakah faktor waktu bongkar muat berpengaruh terhadap produktivitas bongkar muat pada PT. Pelindo II Pontianak?
- c. Apakah faktor tenaga kerja bongkar muat berpengaruh terhadap produktivitas bongkar muat pada PT. Pelindo II Pontianak?
- d. Apakah faktor operasional berpengaruh terhadap produktivitas bongkar muat pada PT. Pelindo II Pontianak?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka harus di tentukan terlebih dahulu tujuan dari penelitian. Hal ini di maksudkan agar dalam melakukan penelitian tidak kehilangan arah sehingga di samping

penelitian dapat berjalan lancar juga hasil yang di capai sesuai dengan yang di harapkan, Adapun tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk menganalisis dampak faktor peralatan bongkar muat terhadap produktivitas bongkar muat pada PT. Pelindo II Pontianak
- b. Untuk menganalisis dampak faktor waktu bongkar muat terhadap produktivitas bongkar muat pada PT. Pelindo II Pontianak
- c. Untuk menganalisis dampak faktor tenaga kerja bongkar muat terhadap produktivitas bongkar muat pada PT. Pelindo II Pontianak
- d. Untuk menganalisis dampak faktor operasional bongkar muat terhadap produktivitas bongkar muat pada PT. Pelindo II Pontianak

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis
Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah dan megaplikasikannya dengan kenyataan yang ada serta menambah pengalaman dan pengetahuan penulis akan masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan khususnya penanggulangan bongkar muat barang.
- b. Bagi Perusahaan
Penelitian ini dapat di harapkan bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan lagi produktivitasnya.
- c. Bagi Pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca terutama jika ingin melaksanakan penelitian lanjutan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, penulisan ini disusun sistematis kedalam lima bab, yaitu:

Bab I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, Perumusan masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Pembatasan masalah, Sistematika Penulis.

Bab II : LANDASAN TEORI

Landasan teori dan penelitian terdahulu sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang merupakan hasil dari studi pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodeologi penelitian berisikan variable dan definisi yaitu metode penelitian berisikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian populasi dan sampel, jenis dan sumber data, pengukuran konsep, definisi konsep dan operasional serta metode analisis data.

Bab IV : HASIL PENELITIAN

yaitu hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan masalah.

Bab V : PENUTUP

Berupa kesimpulan dan saran